

Templat Poster KBI XI 2018*

KONSTRUKSI TES KOMPETENSI MEMBACA UNTUK MAHASISWA ASING

Laili Etika Rahmawati^a, Sarwiji Suwandi^b,
Kundharu Saddhono^c, Budhi Setiawan^d

^aDosen Pendidikan Bahasa Indonesia, FKIP Universitas
Muhammadiyah Surakarta dan Mahasiswa Program
Doktor Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP Universitas
Sebelas Maret Surakarta

^{b,c, dan d}Dosen Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas
Sebelas Maret

Pos-el: Laili.Rahmawati@ums.ac.id dan
laili_etika@student.uns.ac.id;
sarwijiswan@staff.uns.ac.id;
kundharu_s@staff.uns.ac.id;
kaprodipbi@staff.uns.ac.id

PENDAHULUAN

Berdasarkan hasil studi eksplorasi yang telah dilakukan menunjukkan bahwa instrumen tes membaca yang digunakan untuk mengukur kompetensi membaca mahasiswa asing belum baik. Konstruksi instrumen tes belum sesuai dengan kriteria tes yang valid dan reliabel merupakan fokus masalah dalam penelitian ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan tes kompetensi membaca untuk mahasiswa asing yang sesuai dengan kriteria tes yang baik.

LANDASAN TEORI DAN METODE PENELITIAN

Hasil penelitian Behfrouz dan Nahvi (2013) yang berjudul “Pengaruh Karakteristik Soal dalam Kemampuan Membaca pada IELTS”

mengungkapkan bahwa karakteristik soal memiliki pengaruh yang signifikan dalam kemampuan tes membaca pada *IELTS*.

Penilaian kompetensi berbahasa secara spesifik dapat dibedakan menjadi empat kategori yaitu: (1) diskret; (2) integratif; (3) pragmatik; dan (4) komunikatif (Wahyuni dan Ibrahim, 2012; Nurgiyantoro, 2016).

Bachman (1990) memperkenalkan kemampuan berbahasa komunikatif sebagai sebuah kerangka kualifikasi untuk menggambarkan pengetahuan bahasa dan kapasitas berbahasa untuk diimplementasikan dalam konteks komunikasi bahasa yang sesuai.

Weir (1990) menunjukkan beberapa kata kunci dalam tes bahasa komunikatif, yaitu: (1) kemampuan berbahasa komunikatif, (2) penggunaan konteks yang spesifik, (3) kendala tes, dan (4) kapasitas.

Douglas (2000) menyatakan ada empat kompetensi penting dalam pengembangan tes komunikatif, yaitu: (1) kompetensi gramatikal,; (2) kompetensi sosiolingual; (3) kompetensi kontekstual; dan (4) kompetensi strategik,

Secara konkret tes komunikatif akan melibatkan tes keempat kemampuan berbahasa dan tes terhadap keempat aspek itu harus kontekstual. Tes komunikatif harus didesain sedemikian rupa agar terdapat kemiripan antara kemampuan berbahasa yang diteskan dan kenyataan penggunaan bahasa sehari-hari dalam konteks tertentu (Nurgiyantoro, 2016; Brown, 2004).

Tes dapat dibedakan menjadi dua bentuk, yaitu tes subjektif dan tes objektif. Bentuk tes subjektif

sering juga disebut dengan tes esai (Suwandi, 2011; Nurgiyantoro, 2016).

Kelemahan jenis tes objektif ditunjukkan dalam penelitian Alibakhshi dan Ali (2011) tentang validitas eksternal TOEFL dalam ujian masuk doktoral di Iran menjelaskan bahwa validitas eksternal (secara umum) merupakan salah satu aspek dari validitas konstruk yang berhubungan dengan inferensi yang dijadikan dasar penilaian peserta tes.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian pengembangan dengan strategi yang digunakan dalam penelitian tahap pengembangan ini adalah *Criterion-referenced Language Test Development (CRLTD) Workshop* yang bertujuan untuk mengembangkan tes yang mengacu pada pedoman acuan kriteria (PAK) (Douglas, 2000)

PEMBAHASAN

Tes kompetensi membaca untuk mahasiswa asing dikembangkan berdasarkan pada deskripsi umum dan kompetensi dasar yang terdapat dalam Standar Kompetensi Lulusan (SKL) Kursus dan Pelatihan Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) yang diterbitkan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Deskripsi umum dan kompetensi dasar membaca BIPA 1, BIPA 2, BIPA 3, BIPA 4, BIPA 5, BIPA 6, dan BIPA 7.

Tabel 1

Konstruksi Tes Kompetensi Membaca BIPA 1

Bagian	Topik Teks	Bentuk Soal	Jumlah soal	Skor/ Butir soal	Skor Maksimal
A	Perkenalan Diri	Membaca nyaring	50	0,1	5
B	Denah	Objektif 'benar' / 'salah'	5	1	5
C	Iklan Lowongan Pekerjaan	Isian rumpang dengan teknik menjodohkan	5	1	5
D	Pengumuman	Pilihan ganda dengan empat alternatif jawaban	5	1	5
E	Menu Makanan di Warung	Objektif 'ya' / 'tidak'	5	1	5
F	Jadwal	Isian rumpang	5	1	5
G	Surat elektronik	menjodohkan	5	1	5

Tabel 2

Konstruksi Tes Kompetensi Membaca BIPA 2

Bagian	Judul Wacana	Bentuk Soal
A	Cara Mengisi Pulsa Menggunakan Mesin ATM	Pilihan ganda dengan 4 alternatif bacaan
B	Alur Proses Permohonan Paspor	Objektif 'ya' / 'tidak'
C	Petunjuk <i>Check-In</i> dan <i>Boarding</i> Kereta Api	Objektif 'benar' / 'salah'
D	Pantai Baron	Identifikasi paragraf
E	Bakwan	Isian rumpang dengan teknik menjodohkan
F	Tradisi Menyapa	Menjodohkan
G	Tata Cara Makan Orang Indonesia	Objektif 'benar' / 'salah'

Tabel 3

Konstruksi Tes Kompetensi Membaca BIPA 3

Bagian	Judul Wacana	Bentuk Soal
A	Sinetron	Pilihan ganda dengan 4 alternatif bacaan
B	Tips Mendesain Rumah Sehat, Manusiawi, dan Fungsional	Identifikasi paragraf
C	Sejarah Nama Hari	Objektif 'benar' / 'salah'
D	Surat Pribadi	Isian rumpang dengan teknik menjodohkan
E	Pengembangan Paragraf	Identifikasi paragraf
F	Surat Pembaca 1 Tegakkan Keadilan Sosial Penyanggah	Identifikasi pernyataan berdasarkan teks yang dibaca

	Difabel Surat Pembaca 2 Sediakan Fasilitas Ramah Difabel	
G	Unsur yang Dapat Menjadikan Kosmetik Berbahaya	Objektif 'ya' / 'tidak'

Tabel 4

Konstruksi Tes Kompetensi Membaca BIPA 4

Bagian	Wacana	Bentuk Soal
A	Cerita Rakyat Asal Usul Danau Toba	Objektif 'ya' / 'tidak'
B	Legenda Menangis Batu	Objektif 'sesuai' / 'tidak sesuai'
C	Cerita Pendek 'Tukang Jahit'	Identifikasi pernyataan berdasarkan teks yang dibaca
D	Difteri	Pilihan Ganda dengan lima alternatif jawaban
E	Wirausaha Pengelolaan Sampah Inovatif di Dunia	Identifikasi paragraf

Tabel 5

Konstruksi Tes Kompetensi Membaca BIPA 5

Bagian	Wacana	Bentuk Soal
A	Plagiarisme	Pilihan Ganda dengan lima alternatif jawaban dan identifikasi pernyataan berdasarkan wacana yang dibaca
B	Membaca Karya Sastra dengan Judul 'Taghut'	Objektif 'ya' / 'tidak'
C	Definisi, Manfaat, dan elemen Penting Literasi Digital	Pilihan Ganda dengan lima alternatif jawaban, menjodohkan, dan objektif 'ya' / 'tidak'
D	Instruksi Presiden tentang Obat dan Makanan	Identifikasi pernyataan berdasarkan teks yang dibaca

Tes kompetensi membaca BIPA level 6 dikembangkan dalam bentuk tes subjektif. Instrumen tes disajikan dalam bentuk wacana dengan judul 'Pendidikan, Sosial, dan Budaya Masyarakat Jepang' dengan panjang teks sekitar 2000 kata. Peserta tes diminta untuk membaca teks tersebut kemudian melakukan interpretasi, analisis, dan menyajikannya kembali dengan bahasa yang terstruktur dan memiliki pola organisasi yang sistematis.

Tes kompetensi membaca BIPA level 7 dikembangkan dalam bentuk tes subjektif. Peserta tes diminta untuk mengkomparasikan dua artikel ilmiah yang bertema sama dengan teknik membaca kritis. Peserta uji diminta untuk menginterpretasi, menyintesis, dan mengevaluasi.

Penelitian ini relevan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Behfrouz dan Nahvi (2013) yang menyimpulkan bahwa karakteristik soal membaca dalam IELTS berdampak secara signifikan terhadap pelaksanaan tes membaca. Hal ini sesuai dengan teori yang disajikan Nurgiyantoro (2016) dan Siong (2004).

Penelitian yang dilakukan oleh Alfalay (2018) menyimpulkan bahwa penentuan spesifikasi tes berdasarkan rujukan yang jelas, hal ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Li dan Kaur (2014) tentang hubungan antara strategi membaca dengan performa tes membaca.

PENUTUP

Tes kompetensi membaca untuk mahasiswa asing dikembangkan menjadi tujuh level, yaitu BIPA 1, BIPA2, BIPA 3, BIPA 4, BIPA 5, BIPA 6, dan BIPA 7. Ketujuh level tersebut mempunyai kriteria yang berbeda beda ditinjau dari jenis wacana, jenis soal, jumlah butir soal, serta teknik penskoran. Semakin tinggi level yang dikembangkan skor yang diperoleh peserta uji juga semakin tinggi. Tes kompetensi membaca untuk mahasiswa asing level BIPA 1 sampai dengan BIPA 5 dikembangkan dalam bentuk instrumen tes objektif, sedangkan level BIPA 6 dan BIPA 7 dikembangkan dalam bentuk instrumen tes subjektif. Kombinasi bentuk soal pada setiap level

yang dikembangkan bertujuan untuk menjaga validitas dan reliabilitas instrumen tes yang dikembangkan.

Wahyuni, S. & Ibrahim, A. S. (2012). *Asesmen Pembelajaran Bahasa*. Bandung: Refika Aditama.

Weir, C. (1990). *Communicative Language Testing*. New York: Prentice Hall.

DAFTAR PUSTAKA

Alfallay, I.S. (2018). Test Specifications and Blueprints: Reality and Expectation. *International Journal of Instruction*, 11(1), 195-210.

Alibakhshi, G. & Ali, H. G. (2011). External Validity of TOEFL Section of Doctoral Entrance Examination in Iran: a Mixed Design Study. *Theory and Practice in Language Studies*, 1 (10), 1304-1310.

Bachman, L.F. (1990). *Fundamental Considerations in Language Testing*. Oxford: Oxford University Press.

Behfrouz, B. & Nahvi, E. (2013). The Effect of Task Characteristics on IELTS Reading Performance. *Open Journal of Modern Linguistics*, 3 (1), 30-39.

Brown, H. D. (2004). *Language Assesment, Principles and Classroom Practice*. San Fransisco: Longman.

Li, L. & Kaur, S. (2014). Textbok Reading Strategies and Its Relationship to Reading Test Performance. *Gema Online*, 14(3), 1-18.

Nurgiyantoro, B. (2016). *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPFE.

Siong, Lee King. (2004). Exploring the Connection between the testing of reading and literacy: The Case of the MUET. *Gema Online*, 4(1), 1-10.

Suwandi, S. (2011). *Model-Model Asesmen dalam Pembelajaran*. Solo: Yuma Pustaka.